

INTERVENSI DINI BAGI ANAK AUTIS

Tim Dosen

Pengembangan Interaksi dan Komunikasi

Anak Autis



Apa yang dapat diketahui melalui penelitian?

- Kurang dari 5% anak autis diduga akan mencapai kemadirian walaupun tetap akan terlihat karakteristik autisnya

TUJUAN

- Menyediakan pandangan secara singkat tentang prinsip ABA dan metode yang diaplikasikan untuk mengajar autis usia dini
- Melihat kembali penelitian tentang intervensi perilaku autis yang telah dipublikasikan
- Meringkas penelitian tentang intervensi perilaku dini bagi autis

METODE ABA (Applied Behavioral Analysis)

- Didasarkan pada prinsip perilaku untuk membangun kemampuan sosila dan mengurangi masalah yang dihadapi anak
- Tujuan utama ABA memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi anak serta mengajarkan anak bagaimana membedakan berbagai macam rangsangan yang berbeda
- Prosedur ABA harus dibawah pengawasan profesional yang sudah terlatih

PENEMUAN PENELITIAN

- intervensi perilaku dapat meningkatkan kemajuan yang pesat dalam area yang spesifik dan penting, seperti berinteraksi, bahasa, meniru, dan perilaku di kelas

PENELITIAN OLEH UCLA



Dalam kelompok satu,

- ▣ Sembilan anak (47%) berhasil menyelesaikan kelas reguler dengan skor IQ 94-120.
- ▣ Delapan anak (42%) berhasil menyelesaikan tingkat dasar pada kelas hambatan bahasa atau berkesulitan belajar dan memiliki IQ rata-rata pada rentang keterbelakangan mental. Walau mengalami peningkatan tetapi belum memungkinkan untuk secara penuh masuk dalam kelas reguler.
- ▣ Dua anak dimasukkan kedalam kelas untuk anak autistik.

Dalam kelompok dua:

- Hanya satu anak yang berhasil menyelesaikan kelas reguler dan mencapai nilai IQ rata-rata (100)

Dalam penelitian awal Lovaas dan teman-temannya terdapat beberapa kemungkinan:

1. penelitian tersebut menandakan bahwa sumber pembelajaran yang menuntut anak autistik terlibat aktif dengan lingkungan.
2. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi perilaku intensif menghasilkan hasil yang jauh lebih baik dari pada perawatan lain (yang tersedia untuk anak-anak autistik)
3. Penelitian menunjukkan agar anak-anak autistik harus terlibat dalam intervensi perilaku beberapa jam perminggu agar mendapat hasil terbaik.

Penelitian Massachusetts:

- ▣ Empat belas anak autisme (usia rata-rata 43 bulan) mendapatkan pelatihan yang intensif 15-25 jam per minggu dari guru dan orang tua.
- ▣ Dua belas dari tiga belas anak-anak yang diuji setelah satu tahun treatment skornya meningkat menjadi kisaran antara 2-23 bulan.
- ▣ Sembilan dari sebelas anak-anak yang mengulang tes bahasa setelah satu tahun treatment skornya meningkat antara 3-18 bulan.
- ▣ Delapan sampai tiga belas anak tingkat pembelajaran pada tahun pertama treatment ditemukan peningkatan yang relatif terhadap perkembangan normal.

Program intervensi awal Murdoch

Variabel kontrol : 5 orang anak

“perilaku adaptif dan bahasa”

- 4 orang anak mengalami perbaikan moderat
- 1 orang anak mengalami perbaikan substansial

Penelitian UC-San Francisco

▣ Kelompok I

terdiri dari 10 anak autis

setelah treatment 6 dari 10 anak memiliki IQ mencapai skor minimal 90, namun 3 dari mereka sudah mendekati skor 90 sebelum treatment, (setelah treatment, 90, 100 dan 115).

▣ Kelompok II

terdiri dari 11 anak

setelah treatment 3 dari 11 anak memiliki IQ ≥ 90 , 2 diantara mereka sebelum treatment sudah mencapai skor 90.

Sekolah Atau Pusat Treatment Berbasis ABA

Kelompok 1

- 9 anak autis sebelum usia 60 bulan

Kelompok 2

- 9 anak autis setelah usia 60 bulan

Efektivitas

- Kebanyakan anak yang diintervensi menunjukkan peningkatan dalam perilaku adaptif, keterampilan yang berguna, dan pengurangan perilaku yang bermasalah
- Hanya sebagian kecil (sekitar 10% dari yang diteliti) tidak ada kemajuan
- Berdasarkan dokumentasi, efek positif yang terlihat sangat jelas adalah peningkatan fungsi intelektual yang dapat diukur dengan standar tes IQ
- Perbaikan dalam bahasa, keterampilan sosila, bermain, menolong diri, dan perilaku bermasalah (tantrum, stereotypic, respon ritualistik, penarikan diri, mencederai diri, perilaku agresif) ternyata berkembang lebih lambat daripada perkembangan fungsi intelektual.
- Berhasil diintegrasikan dengan sekolah reguler
- Intervensi perilaku lebih efektif daripada pelayanan pendidikan khusus usia dini dan berbagai terapi lain

Usia optimal yang efektif

- Usia optimal untuk memulai intervensi adalah sebelum anak berusia 5 tahun
- Berdasarkan laporan, perkembangan terbaik pada anak autis adalah anak-anak yang memulai intervensi sejak usia 2 atau 3 tahun

Hakikat Intervensi

- Komponen
- Intensitas
- Durasi
- Kualitas
- Setting

Komponen

- ABA terdiri dari bank assesmen dan prosedur perubahan perilaku
- Satu-satunya paket komprehensif tentang prosedur, serta tahapan keterampilan mengajar yang dipublikasikan adalah The ME Book
- Salah satu komponen adalah penggunaan konsekuensi aversive untuk mengurangi tingkat ketidak tepatan respons
- Lovaas melaporkan bahwa bentakan dan memukul paha secara ringan dapat mengurangi masalah perilaku pada sebagian anak

Intensitas

- Intensitas didasarkan pada efektifitas
- Yang terpenting, bukan jumlah jam yang dialokasikan untuk intervensi, melainkan apa yang dilakukan selama intervensi tersebut
- Berdasarkan data-data yang telah dilaporkan, hasil terbaik yang telah diperoleh anak-anak autis adalah dengan berpartisipasi dalam intervensi perilaku selama paling sedikit 30 jam per minggu

Durasi

- Menurut Anderson (1978): anak yang telah diintervensi selama satu tahun perkembangannya akan lebih banyak dibandingkan tahun-tahun berikutnya
- Menurut Lovaas (1987): sebagian besar anak-anak memperoleh hasil terbaik pada tahun pertama. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak dapat mencapai fungsi normal setelah 2 tahun intervensi secara intensif (40 jam per minggu, 50 minggu per tahun)

Kualitas

- Kualitas dapat meliputi variabel, seperti intensitas dan durasi
- Dalam penelitian ini: sejauh mana mereka melakukan treatment sesuai dengan program yang telah divalidasi secara empirik, sesuai dengan standar terbaik, serta hukum dan garis panduan
- Kompetensi terapis atau guru diverifikasi secara objektif

Setting

- Dalam penelitian ini, sebagian besar intervensi dini dilakukan dalam setting seperti di rumah
- Bila berhasil, bisa dikombinasikan dengan lingkungan masyarakat, atau sekolah - yang berbasis intervensi
- Dengan kreativitas orangtua dan terapis, maka intervensi dapat dilakukan pada berbagai setting
- Intervensi dini harus dilakukan dalam kondisi yang tenang dan tanpa gangguan

Kesimpulan

- Alternatif intervensi adalah instruksi intensif dengan menggunakan metode ABA
- Intervensi harus dimulai sebelum anak mencapai usia 5 tahun
- Agar efektif, treatment ABA harus dilakukan oleh individu yang telah mendapatkan pelatihan tentang metode ABA ini. Kemudian harus dibawah pengawasan tenaga profesional yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam prinsip-prinsip dan metode ABA
- Intensitas pelaksanaan intervensi perilaku secara intensif minimal harus mempertimbangkan perkembangan yang dapat dicapai.